



SERANGAN OEMOEM 1 MARET
Titik Balik Perjalanan Bangsa

YOGYA (KR) - Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta memiliki arti penting dalam sejarah mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Di mana perlawanan secara besar-besaran tersebut merupakan sebuah titik balik bagi perjalanan bangsa dan negara RI pada masa itu.

"Karena dengan perlawanan itulah Belanda akhirnya harus mengakui kedaulatan Indonesia yang ditandai dengan kembalinya Yogyakarta sekaligus RI ke tangan kita," ujar KRT Jatiningrat saat menyampaikan refleksi sejarah Serangan Umum 1 Maret pada acara Malam Tirakatan Peringatan 65 Tahun Serangan Oemoem 1 Maret di Plaza Monumen Serangan Umum 1 Maret, Jumat (28/2).

Sekretaris Korwilcab Paguyuban Wehrkreis (Daerah Perlawanan) III DIY Beni Sugito BSc mengatakan, acara tersebut diikuti sebanyak 400 orang terdiri dari generasi muda, unsur akademi, organisasi massa, instansi terkait, organisasi kejuangan serta beberapa pelaku dari peristiwa Serangan Oemoem 1 Maret 1949.

Esok harinya, Komandan Kodim 0734 Letkol Arh Anantawira SSos memimpin ziarah rombongan di Taman Makam Pahlawan Nasional (TMPN) Kusumanegara Yogyakarta Sabtu (1/3). Upacara tersebut merupakan rangkaian peringatan 65 tahun Serangan Oemoem 1 Maret 1949.

Menurut Ketua Panitia Peringatan S Sudjono peserta upacara terdiri dari anggota TNI/Polri, warakawuri dan pelaku SO 1 Maret 1949 serta generasi muda termasuk pelajar dan mahasiswa. Usai upacara dan tabur bunga, generasi muda yang terdiri dari siswa SLTA dan SLTP mengikuti sarasehan kepahlawanan di ruang pertemuan TMPN Kusumanegara. "Saya sendiri juga sudah termasuk generasi penerus, karena yang melaksanakan dulu ayah saya," kata Sudjono.

Menurut Kepala Bidang Partisipasi Sosial Masyarakat Dinas Sosial DIY Suktinar di TMPN tersebut ada 1927 pahlawan yang dimakamkan.

Peringatan SO 1 Maret 1949 juga dilakukan oleh Paguyuban Onthel Djokjakarta (Podjok), menggelar 'napak tilas' sejumlah tempat bersejarah di Kota Yogyakarta dengan cara bersepeda, Sabtu (1/3) malam.

((*-1/War/Apw)-d



KRI-Bambang Nurcahya

Paguyuban Onthel Djokjakarta (Podjok) mengawali napak tilas SO 1 Maret 1949 dari Tugu Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005